

## BAB III

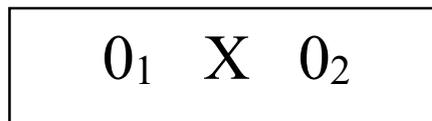
### METODE PENELITIAN

#### A. Desain Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode eksperimen semu (*Quasi Experiment*). Metode penelitian ini bertujuan untuk melihat penggunaan model pembelajaran *Complete Sentence* dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan sederhana atau tidak dan desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *One Group Pre-test Post-test Design* yaitu hanya ada satu kelas saja yang diberi perlakuan (*treatment*) tanpa adanya kelas kontrol.

Arikunto (2010, hlm. 124) mengemukakan mengenai desain penelitian ini dan dapat digambarkan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

**Tabel 3.1**  
**Desain Penelitian *Pre-test* dan *Post-test* Group**



Keterangan:

$O_1$     : *Pre-test* kelas eksperimen

$O_2$     : *Post-test* kelas eksperimen

$X$       : *Treatment* model pembelajaran *Complete Sentence*

Di dalam desain ini observasi dilakukan sebanyak 2 kali yaitu sebelum eksperimen dan sesudah eksperimen. Observasi yang dilakukan sebelum eksperimen ( $O_1$ ) disebut *pre-test*, dan observasi sesudah eksperimen ( $O_2$ ) disebut *post-test*. Perbedaan antara  $O_1$  dan  $O_2$  yakni  $O_2 - O_1$  diasumsikan merupakan efek dari *treatment* atau eksperimen.

#### B. Populasi dan Sampel

##### 1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI SMA Angkasa Lanud Husein Sastranegara pada tahun ajaran 2019/2020. Penulis memilih populasi

tersebut karena karakteristik populasi sesuai dan mendukung terlaksananya penelitian ini. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa yang termasuk ke dalam pemula dalam mempelajari bahasa Jerman dan dinilai mengalami kesulitan dalam menulis, khususnya karangan sederhana bahasa Jerman.

## 2. Sampel

Sampel merupakan sebagian dari populasi yang akan diteliti. Dalam menentukan sampel ini penulis menggunakan teknik *Purposive Sampling* yang artinya subjek penelitian diambil dengan pertimbangan tertentu dengan anggapan, sampel tersebut adalah yang paling tepat dijadikan sampel. Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah kelas XI IPS C di SMA Angkasa Lanud Husein Sastranegara pada tahun ajaran 2019/2020 sebanyak 30 siswa.

## C. Instrumen Penelitian

Instrumen Penelitian dibutuhkan sebagai alat pengumpul data dan selanjutnya akan diolah sehingga hasilnya dapat menjadi tolak ukur bahwa model pembelajaran *Complete Sentence* ini berhasil untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis karangan sederhana bahasa Jerman. Dalam penelitian ini instrumen berupa:

1. Instrumen Pembelajaran, yaitu Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Digunakan sebagai acuan proses belajar mengajar.
2. Instrumen evaluasi, yaitu berupa *pretest* dan *posttest*. *Pretest* dilakukan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam keterampilan menulis karangan sederhana sebelum diterapkan model pembelajaran *Complete Sentence*, sedangkan *posttest* dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan antara sebelum diterapkannya model pembelajaran *Complete Sentence* dan sesudah diterapkannya model pembelajaran *Complete Sentence* dalam pembelajaran. Hal kedua tes ini digunakan untuk mengetahui perbandingan peningkatan keterampilan siswa dalam menulis karangan sederhana.

Selanjutnya untuk membantu penilaian digunakan kriteria penilaian menulis menurut Balme dan Kiefer (2011, hlm. 39) sebagai berikut:

**Tabel 3.2**  
**Komponen Penilaian Menulis**

<i>Erfüllung der Aufgabenstellung (pro Inhaltspunkt)</i>	<i>3 Punkte</i>	<i>Aufgabe voll erfüllt und verständlich</i>
	<i>1,5 Punkte</i>	<i>Aufgabe wegen sprachlicher oder inhaltlicher Mangel nur teilweise erfüllt</i>
	<i>0 Punkte</i>	<i>Aufgabe nicht erfüllt und/oder unverständlich</i>
<i>Kommunikative Gestaltung des Textes</i>	<i>1 Punkt</i>	<i>der Textsorte angemessen</i>
	<i>0,5 Punkte</i>	<i>untypische oder fehlende Wendungen, z.B. keine Anrede</i>
	<i>0 Punkt</i>	<i>keine textsortenspezifischen Wendungen</i>

Dalam tabel penilaian di atas terdapat dua bagian, yang setiap bagiannya memiliki tiga poin penilaian. Pada bagian pertama terdapat *Erfüllung der Aufgabenstellung (pro Inhaltspunkt)* atau dengan kata lain tugas yang harus ada/dicapai dalam karangan tersebut ada atau tidak, kemudian bagian kedua terdapat *Kommunikative Gestaltung des Textes* atau dengan kata lain apakah bahasa yang mencakup kosakata, kalimat dalam karangan tersebut sudah sesuai atau belum.

*Erfüllung der Aufgabenstellung (pro Inhaltspunkt)* atau tugas yang harus terdapat dalam karangan dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Siswa akan mendapatkan 3 poin, jika siswa dapat memenuhi tugas yang diminta pada karangan tersebut dan dapat dipahami.

Fani Hana Latifah, 2019

**PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN COMPLETE SENTENCE UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN SEDERHANA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.edu | perpustakaan.upi.edu

- b. Siswa akan mendapatkan 1,5 poin, jika siswa hanya memenuhi sebagian tugas yang diminta dalam karangan tersebut dan terdapat kekurangan pada bagian lainnya.
- c. Siswa tidak akan mendapatkan poin, jika siswa tidak memenuhi tugas yang diminta dalam karangan tersebut dan tidak dapat dipahami.

*Kommunikative Gestaltung des Textes* atau bentuk penyampaian teks dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Siswa akan mendapatkan 1 poin, jika karangan siswa sesuai dengan jenis karangan yang diminta.
- b. Siswa akan mendapatkan 0,5 poin, jika pada karangan siswa terdapat kesalahan pemilihan kata atau ungkapan yang tidak ada.
- c. Siswa tidak akan mendapatkan poin, jika pada karangan siswa tidak ditemukan ungkapan yang sesuai dengan jenis teks.

Arikunto (2010, hlm. 245) juga mengungkapkan kategori penilaian sebagai berikut:

**Tabel 3.3**  
**Kategori Penilaian Menurut Arikunto (2010, hlm. 245)**

Angka	Keterangan
80-100	Baik Sekali
66-79	Baik
56-65	Cukup
40-55	Kurang
30-39	Gagal

#### **D. Prosedur Penelitian**

Penelitian ini dilakukan bertahap dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1. Persiapan Pengumpulan Data
  - a. Melakukan observasi untuk memperoleh informasi mengenai kesulitan siswa dalam mempelajari bahasa Jerman dan kemampuan siswa dalam keterampilan menulis khususnya karangan sederhana bahasa Jerman;

- b. Membuat proposal penelitian dengan merumuskan beberapa masalah dan mempelajari berbagai sumber informasi berupa beberapa buku serta jurnal *online* yang berkaitan dengan penelitian;
- c. Mengajukan proposal penelitian;
- d. Mengikuti seminar proposal dan menerima surat keputusan judul skripsi;
- e. Membuat surat izin penelitian di SMA Angkasa Lanud Husein Sastranegara;

## 2. Teknik Pengumpulan Data

Penulis melakukan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

- a. Studi pustaka, penulis menggunakan teori yang berkaitan dengan penelitian dan bersumber dari beberapa buku dan jurnal *online*;
- b. Menentukan subjek penelitian;
- c. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP);
- d. Merancang instrumen evaluasi berupa soal tes. Soal untuk *Pre-test* dan *Post-test* bersumber dari latihan soal pada *website* [de.islcollective.com](http://de.islcollective.com)
- e. Uji coba instrumen;
- f. Melakukan *Pre-test* kepada siswa untuk mengetahui keterampilan awal siswa dalam menulis;
- g. Memberikan *treatment* kepada siswa berupa latihan mengisi teks rumpang sebagai salah satu tipe dalam model pembelajaran *Complete Sentence*;
- h. Melakukan *Post-test* kepada siswa untuk mengetahui keterampilan siswa sesudah diberikan *treatment* beberapa kali;
- i. Membandingkan hasil *Pre-test* dan *Post-test* untuk mengetahui perbedaannya;
- j. Melakukan uji t untuk mengetahui perbandingan sebelum dan sesudah diberikan *treatment*.

## 3. Pengolahan Data

- a. Pemeriksaan dan analisis hasil *Pre-test* dan *Post-test*;
- b. Uji normalitas dan homogenitas data;
- c. Uji signifikansi perbedaan rata-rata dengan menggunakan uji t.

## E. Analisis Data

Dalam mengolah dan menganalisis data, teknik yang digunakan penulis adalah sebagai berikut:

1. Memeriksa dan menilai hasil *pre-test* dan *post-test*, kemudian mengolahnya (tabulasi) untuk mengetahui nilai rata-rata siswa dan standar deviasi.
2. Menentukan uji normalitas dan uji homogenitas data. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui, apakah data yang diambil berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Uji homogenitas berfungsi untuk mengetahui homogen atau tidaknya variabel X dan Y.
3. Menggunakan uji t untuk menguji signifikansi perbedaan rata-rata antara *Pre-test* dan *Post-test*, dengan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{n(n-1)}}}$$

Keterangan:

Md : mean dari deviasi (d) antara *post-test* dan *pre-test*

xd : perbedaan deviasi dengan mean deviasi

n : banyaknya subjek

df : atau db adalah N – 1

4. Melakukan uji hipotesis statistik

Hipotesis statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

H<sub>0</sub> :  $\mu_{SsP} = \mu_{SbP}$

H<sub>1</sub> :  $\mu_{SsP} > \mu_{SbP}$

Keterangan:

$\mu_{SsP}$  : Hasil belajar siswa sesudah diberikan perlakuan model pembelajaran *Complete Sentence (Post-test)*

$\mu_{SbP}$  : Hasil belajar siswa sebelum diberikan perlakuan model pembelajaran *Complete Sentence (Pre-test)*

Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka hipotesis nol (H<sub>0</sub>) diterima dengan kata lain tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada taraf signifikansi 0.05.

Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka hipotesis nol (H<sub>0</sub>) ditolak dengan kata lain terdapat perbedaan yang signifikan pada taraf signifikansi 0.05.

Fani Hana Latifah, 2019

**PENGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN COMPLETE SENTENCE UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN SEDERHANA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.edu | perpustakaan.upi.edu